

PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Tiara Minang Sundari¹, Virna Sulfitri²

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

e-mail: tiaraminangsundari@gmail.com¹, virna_s@trisakti.ac.id²

Abstract

This study uses a quantitative methodology. The purpose of this study is to test and analyse the application of green accounting, CSR, and firm size to manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. Green Accounting is proxied through environmental performance. Profitability is quantified using NPM. There are 836 manufacturing companies listed on the IDX listing, but only 19 manufacturing companies are consistent from 2016-2020 according to the research criteria. So that the sample of this research is counted for 5 years as many as 95. Companies that are included in the research sample are companies that are PROPER participants in the Ministry of Environment Program of the Republic of Indonesia from 2016-2020. This research utilizes secondary data, in the form of annual reports, financial reports, and company sustainability reports which can be obtained on the website www.idx.co.id and the official website of manufacturing companies. The data analysis method uses descriptive statistical data analysis, classical assumption test, and multiple regression analysis. The research findings show that environmental performance has no effect on profitability because the significant value is > 0.05 . Meanwhile, CSR has a significant positive effect on profitability because the significant value is less than 0.05 and the beta coefficient has a positive direction, and firm size has a significant negative effect on profitability because the significant value is < 0.05 but the beta coefficient has a negative direction.

Keywords: Green Accounting, CSR, Firm Size

1. Pendahuluan

Konsep *green accounting* timbul sebagai akibat dari krisis lingkungan yang berpengaruh signifikan, dan akuntansi dituding sebagai salah satu penyebab dikarenakan gagalannya memberikan informasi akuntansi lingkungan. Akibatnya, *green accounting* diperkenalkan sebagai solusi akuntansi dalam membantu menyelesaikan krisis lingkungan. Fungsi utama *green accounting* ialah untuk memecahkan problem lingkungan sosial yang menghambat pencapaian pembangunan berkelanjutan di negara manapun serta untuk memengaruhi perilaku badan usaha terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial. Di samping itu, *green accounting* juga dimanfaatkan sebagai upaya badan usaha untuk membantu pencapaian tujuan badan usaha sebagai semacam tanggung jawab kepada pemangku kepentingan (Fatmawati, 2016).

Menurut Kementerian Tenaga Kerja, 229.789 pekerja di sektor formal terkena dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada 16 April 2020. Akibatnya, jumlah pekerja yang terkena dampaknya di sektor formal adalah 1.500.156 di 83.546 badan usaha (kompas.com, 2020). Sesuai dengan data yang sudah diketahui maka bisa memunculkan peluang agar badan

usaha dapat turut andil untuk meminimalisir beban masyarakat. Perusahaan bisa menggunakan cara dengan membuat program tanggung jawab sosial.

Besar kecil suatu badan usaha bisa ditentukan oleh ukurannya. Makin banyak total aktiva suatu badan usaha, makin besar pula harta milik badan usaha tersebut (Martono, 2017). Badan usaha manufaktur dengan ukuran yang besar dapat diukur dengan jumlah total aktiva yang mewakili kondisi badan usaha, dimana badan usaha yang lebih besar cenderung menghasilkan keuntungan lebih cepat, dengan demikian profitabilitas akan meningkat. Namun badan usaha yang lebih besar juga mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, disebabkan permasalahan dan beban yang dimiliki oleh kerennya bisa menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga variabel bebas yakni penerapan *green accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan ukuran perusahaan akan berpengaruh dengan profitabilitas. Sehingga penelitian ini akan mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai penerapan *green accounting*, CSR, dan ukuran perusahaan akan memberi pengaruh atau tidak memberi pengaruh pada profitabilitas. Sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian terdahulu bahwa penerapan *green accounting* berfokus pada kinerja lingkungan dengan pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin*. Serta perbedaan lainnya adalah independent ditambahkan satu yaitu ukuran perusahaan yang fokus penelitiannya pada industri manufaktur yang tercatat dalam *listing* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Maka penelitian ini diberi judul **“Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.”**

2. Metode Penelitian

2.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif membutuhkan data numerik yang dianalisis dan diteliti dengan menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, data analisis regresi berganda meliputi uji koefisien determinasi, uji F, dan uji T yang dihitung menggunakan software SPSS untuk menguji sejumlah hipotesis. Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang rinci mengenai apa saja yang harus diteliti dan mengukur masing-masing variabel untuk diuji layak atau tidak layak diteliti (Sugiyono, 2016). Penelitian mencari datanya melalui laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam *listing* BEI periode 2016-2020. Unit analisis dalam studi ini ialah perusahaan manufaktur situs www.idx.co.id atau situs resmi perusahaan. Dipilihnya perusahaan manufaktur karena memiliki hubungan dan rentang pada lingkungan hidup.

2.2 Variabel Terikat

2.2.1 Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) ialah rasio profitabilitas yang bisa mengetahui kapasitas badan usaha dalam menciptakan untung dari hasil aktivitas operasional (Almar et al, 2012). Variabel terikat penelitian ini menggunakan rasio NPM. Rasio ini membandingkan keuntungan bersih sesudah pajak dengan penjualan menggunakan rumus berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Almar et al, 2012

Keterangan:

NPM = NPM tingkat profit yang dihasilkan per Rp 1 penjualan oleh perusahaan
Laba bersih = keuntungan bersih perusahaan manufaktur dalam satu periode buku
Penjualan = jumlah total penjualan perusahaan dalam satu tahun buku

2. 3 Variabel Bebas

2. 3. 1 Penerapan Green Accounting

Kinerja lingkungan merupakan salah satu indikator kepatuhan perusahaan di Indonesia yang berfokus dalam bidang lingkungannya. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Lingkungan Hidup (PROPER) bisa dipakai dalam menilai kinerja lingkungan suatu badan usaha (Lako, 2018). Kinerja lingkungan bisa digunakan dengan tolak ukur menggunakan tingkatan warna, seperti emas dengan skor 5, hijau dengan skor 4, biru dengan skor 3, merah dengan skor 2, dan hitam dengan skor 1.

2. 3. 2 Corporate Social Responsibility

Indikator yang bisa dipakai dalam mengukur adanya peningkatan pada pengungkapan CSR dengan berfokus indikator yang terdapat pada GRI Standar. Pengelompokan indikator pengungkapan CSR meliputi ekonomi, lingkungan, dan sosial (Sembiring, 2005). Proses pengukuran pada variabel bebas ini bisa menggunakan metode *content analysis* yang akan menerapkan teknik *indexing* dengan pendekatan iya atau tidak. Penggunaan teknik kuantifikasi ini menghasilkan skor satu apabila pernyataan indikator telah dilakukan dan akan diberikan skor nol bilamana pernyataan indikator tidak dipublikasikan dalam laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan GRI standar terdapat 89 pernyataan indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CSRDI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Sembiring, 2005

Keterangan:

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* atau tingkat pengungkapan CSR pada suatu perusahaan
Xi = skor satu (ketika pernyataan indikator pengungkapan terpenuhi)
n = total indikator pengungkapan CSR menurut GRI Standar sebanyak 89

2. 3. 3 Ukuran Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Indiriyanti, 2017) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan sangat berdampak terhadap profitabilitas, dikarenakan perhitungan ini sudah dipaparkan dengan keahlian perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika nilai perhitungan terjadi peningkatan maka berarti secara menyeluruh aset yang digunakan dengan benar akan membuat perkembangan kegiatan penjualan sehingga mendapatkan profit. Kondisi ini bisa dinyatakan adalah pengaruh positif total aktiva badan usaha terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan bisa diukur menggunakan rumus berikut.

$$Size = Ln \text{ Total Aset}$$

Murhadi, 2013

Keterangan:

Ln = Logaritma natural

Tital Aset = Rerata total aset perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif ialah untuk memberi penjelasan secara umum tentang data yang diperoleh agar bisa dimanfaatkan. Analisis deskriptif akan menyajikan informasi tentang sampel yang dipakai dalam penelitian, seperti mean, std. deviasi, nilai maks, dan min yang ditunjukkan dalam tabel

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan <i>Green Accounting</i> (Kinerja Lingkungan) (X_1)	95	1,00	5,00	3,3474	1,10865
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_2)	95	0,0000	0,8764	0,275338	0,1976303
Ukuran Perusahaan (X_3)	95	14,41	32,45	20,8947	5,60075
Profitabilitas	95	-0,2865	0,3939	0,101262	0,1164745
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS ver 24.0, 2022

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas, bisa diperoleh informasi sebagai berikut:

- Pada variabel pertama (X_1) penerapan *green accounting* (kinerja lingkungan) memiliki nilai minimum 1,00 yang terdapat di PT Indocement Tunggul Prakasa tahun 2016 dan nilai maks ialah 5,00 yang terdapat di PT Bukit Asam Tbk tahun 2016. Nilai rerata dari pernyataan ini ialah 3.3474 artinya rerata penerapan *green accounting* (kinerja lingkungan) adalah 3,34%. Nilai standar deviasi untuk pernyataan ini ialah 1,10865. Ini memperlihatkan bahwasanya sebaran penerapan *green accounting* (kinerja lingkungan) perusahaan manufaktur adalah beragam/bervariasi.
- Pada variabel kedua (X_2) *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai minimum 0,00000 yang terdapat di PT Chandra Asri Tbk tahun 2016 dan nilai maks ialah 0,8764 yang terdapat di PT Waskita Karya tahun 2018. Nilai rerata dari pernyataan ini adalah 27, 53%. Nilai standar deviasi untuk pernyataan ini ialah 0,1976303, yang memperlihatkan bahwasanya sebaran *Corporate Social Responsibility* adalah beragam/bervariasi.
- Pada variabel ketiga (X_3) ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 14,41 yang terdapat di PT Tiga Pilar Sejahtera Food tahun 2018 dan nilai maksimum adalah 32,45 yang terdapat di PT Waskita Karya Tbk tahun 2018. Nilai rerata dari pernyataan ini adalah 20,8947 yang berarti rerata komposisi ukuran perusahaan adalah 20,89%. Nilai

std. deviasi untuk pernyataan ini ialah 5,60075 yang memperlihatkan bahwasanya sebaran ukuran perusahaan adalah beragam/bervariasi.

- d. Pada variabel keempat (Y) profitabilitas memiliki nilai minimum -0,2865 yang terdapat di PT Waskita Karya Tbk tahun 2020 dan nilai maks ialah 0,3939 yang terdapat di PT Tiga Pilar Sejahtera tahun 2020. Nilai rerata dari pernyataan ini adalah sebesar 0,101262 yang berarti rerata komposisi profitabilitas adalah 10%. Nilai std deviasi untuk pernyataan ini ialah 0,1164745 yang memperlihatkan bahwasanya sebaran ukuran perusahaan adalah beragam/bervariasi.

3. 2 Uji Asumsi Klasik

3. 2. 1 Uji Normalitas

Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ data tersebut mengikuti sebaran normal dan sebaliknya. Berikut ini temuan pengujian normalitas yang menyajikan nilai signifikansi dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual NPM
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,10355351
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,056
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,072 ^c

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari tabel *one-sampel kolmogrov Smirnov* di atas nilai Asymp.sig (2-tailed) ialah 0,072 artinya data tersebut mempunyai taraf nyata $>$ dari 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data mengikuti sebaran normal.

3. 2. 2 Uji Multikolinearitas

Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka data tersebut tidak terdapat gangguan multikolnearitas dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian multikolnearitas yang menyajikan tolerance value dan nilai VIF dari data.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Multikolnearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan (X_1)	0,781	1,281
	CSR (X_2)	0,982	1,018
	Ukuran Perusahaan (X_3)	0,842	1,188

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwasanya tolerance variabel bebas dalam data $> 0,10$ dan VIF variabel bebas < 10 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya varaibel bebas tak saling berkorelasi secara signifikan. Temuan pengujian ini meperlihatkan

bahwasanya data yang diteliti memenuhi asumsi multikolinearitas atau model regresi pada penelitian ini tidak ada gangguan multikolnearitas.

3. 2. 3 Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi yang menyajikan nilai koefisien *Durbin-Watson* (DW) dari data.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,004

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,004 berada di antara 1,758 (dU) dan 2,242 (4-dU) tidak mengalami masalah autokorelasi.

3. 2. 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui adanya perubahan varians antara nilai residual dari satu periode pengamatan ke periode berikutnya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	Kinerja Lingkungan (X_1)	0,082
	CSR (X_2)	0,459
	Ukuran Perusahaan (X_3)	0,298

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwasanya semua variabel bebas dalam data dalam penelitian ini mempunyai p signifikansinya $> 0,05$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. 3 Uji Hipotesis

3. 3. 1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,210	0,174

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwasanya skor *Adjusted R-Square* sebesar 0,174. Ini menunjukkan bahwasanya variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat sebesar 17,4% sementara itu, sisanya sebesar 81,6% variabel terikat dijelaskan oleh variabel lain yang tak dimodelkan dalam penelitian ini.

3. 3. 2 Uji F

Berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Statistik F

Model	F	Signifikansi	Keterangan
1	Regression	5,965	0,000 ^b Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai F dengan tingkat signifikansi kecil dari 0,05 maka bisa dianggap bahwasanya semua variabel bebas memengaruhi variabel terikat atau model layak digunakan.

3. 3. 3 Uji T

Dengan menguji nilai signifikansi pada tiap-tiap variabel, pengujian parsial berusaha menemukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

Tabel 3.8 Hasil Uji T

Variabel	Prediksi Arah	Coefficients B	T	Sig. two tailed	Sig. one tailed	Kesimpulan
(Constant)		0,159	2,245	0,027	0,014	
Penerapan <i>Green Accounting</i> (Kinerja Lingkungan) (X_1)	H_{1a} (+)	0,012	1,109	0,271	0,136	H_{1a} ditolak
CSR (X_2)	H_2 (+)	0,191	3,428	0,001	0,001	H_2 diterima
Ukuran Perusahaan (X_3)	H_3 (-)	-0.005	-2,421	0.017	0,009	H_3 ditolak

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS versi 24.0, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, bisa ditarik kesimpulan berikut:

- Variabel kinerja lingkungan memiliki signifikan $0,136 > 0,05$ dengan nilai koefisien $0,012$ memiliki arah positif, artinya kinerja lingkungan tidak memberi pengaruh pada profitabilitas (NPM). Akibatnya bisa disimpulkan bahwasanya penerapan *green accounting* (kinerja lingkungan) tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas (NPM), maka H_1 ditolak.
- Variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai taraf nyata $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien $0,191$ memiliki pengaruh positif, artinya CSR memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (NPM), maka terima H_2 .
- Variabel ukuran perusahaan mempunyai taraf nyata $0,009 < 0,05$ dengan nilai koefisien yakni $0,005$ memiliki pengaruh negatif, artinya ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (NPM), maka H_3 ditolak tetapi berpengaruh dengan arah berbeda dengan prediksi.

3.4 Pembahasan

3. 4. 1 Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan NPM

Temuan studi tidak sesuai dengan hipotesis, dimana hasilnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh oleh profitabilitas. Hal ini terlihat dari total perusahaan manufaktur yang tercatat dalam *listing* BEI sebanyak 836 hanya 19 perusahaan yang mengikuti PROPER. Sehingga hasil penelitian kinerja lingkungan terhadap profitabilitas tidak berpengaruh. Temuan studi yang didapat sama dengan penelitian (Tisna et al, 2020) dan (Ningtyas dan Triyanto, 2019) yang mana menunjukkan kinerja lingkungan tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas.

3. 4. 2 CSR Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan NPM

Perusahaan yang memperhatikan pemegang kepentingan agar perusahaan bisa mendapatkan modal yang bisa digunakan untuk menerapkan kegiatan sosial dan lingkungan

yang bermanfaat dan sebagai perhatian khusus dari apa yang dilaksanakan perusahaan maka bisa menjadi salah satu cara agar terjadi peningkatan kepercayaan masyarakat dan ada kemungkinan penjualan atau penghasilan badan usaha juga mengalami peningkatan. Temuan penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Anikmah et al, 2021) dan (Taufik dan Jonathan, 2021) bahwasanya CSR memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

3. 4. 3 Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas yang diukur dengan NPM

Hasil penelitian menunjukkan ukuran badan usaha memberi pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dimana makin besar ukuran perusahaan, makin besar pula beban yang dikeluarkan. Sehingga mempengaruhi profit yang diperoleh. Temuan studi ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Hartati et al, 2021) bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian (Lorenza et al, 2020) juga mengemukakan bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting* (kinerja lingkungan), CSR, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (NPM). Kesimpulan berikut dapat diambil dari data yang dipelajari dalam bab sebelumnya:

1. Penerapan *Green Accounting* (kinerja lingkungan) tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas (NPM). Oleh karenanya, temuan studi ini sesuai dengan studi terdahulu (Tisna et al, 2020) dan (Ningtyas dan Triyanto, 2019) yang mengemukakan bahwasanya kinerja lingkungan tidak berdampak pada profitabilitas, namun tidak sesuai dengan studi (Putri et al, 2019) yang mengemukakan *green accounting* (kinerja lingkungan) memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2. CSR memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Oleh karenanya, temuan studi ini sesuai dengan studi terdahulu (Musfirati et al, 2021) dan (Taufik dan Jonathan, 2021) yang mengemukakan bahwasanya CSR memberi pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun berlainan dengan temuan (Musfirati et al, 2021) yang mengemukakan bahwasanya CSR tidak berdampak terhadap profitabilitas.
3. Ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Oleh karenanya, temuan studi ini sesuai dengan studi terdahulu (Hartanto et al, 2021) dan (Lorenza et al, 2020) yang mengemukakan bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun berlainan dengan temuan (Sukadana dan Triaryati, 2018) yang mengemukakan bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada profitabilitas.

Saran pada penelitian ini adalah dengan adanya penambahan sampel untuk semua perusahaan manufaktur di Indonesia, penambahan variabel bebas atau variabel moderasi maupun variabel intervening juga bisa diterapkan dalam penelitian berikutnya dikarenakan masih ada variabel yang belum dianalisis dalam studi ini, seperti *green marketing*, dan mencari tahu kenapa banyak perusahaan manufaktur yang tercatat dalam *listing* BEI dan tidak merilis laporan keberlanjutan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, N., Sapiri, Muhtar., & Setiawan, L. (2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada PD.Aneka Usaha Kolaka 7(003)
- Abubakar, U.D.Y. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016). 07(05), 1-15
- Almar, M., Rachmawati, R., Murni, A. (2012). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social*. Seminar Nasional & Bisnis
- Andries, P., & Stephan, U. (2019). *Environmental Innovation and firm performance: How firm size and motives matter. Sustainability* (Switzerland), 11(13), 1-17
- Anggarsai & Aji. (2018). Perputaran Modal dan Ukuran Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 4(2), 15-32
- Azhar, A. K & Ahmed, N. (2019). *Relationship Between Firm Size And Profitability: Investigation From Textile Sector Of Pakistan. International Journal of Information*, 11(2), 62-73
- Buana, V.A., & Nuzula, N.F. (2017). Pengaruh *Wnvironmental Cost* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Kimia First Section* yang Terdaftar di *Japan Exchange Group* Periode 2013-2015). 50(1), 46-55
- Cahyani & Bahri. (2016). Indikator Pengukuran Kinerja Lingkungan. E-Jurnal Akuntansi, 08(04), 149-164
- Charles, D., Ahmed, M.N., & Joshua, O. (2018). *Effect of Firm Characteristics on Profitability of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria. Journal of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 4(2), 14-31
- Chirinko. (2016). Uji Autokorelasi. E-Jurnal Akuntansi, 5(1), 14-29
- Crosselyana. (2016). Uji Koefisien Determinasi Uji Hipotesis. E-Jurnal Akuntansi, 3(2), 15-30
- Dewi, P.P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi *Green Accounting*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 30(12), 3252-3262
- Diarwati, K.P.M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Periode 2016-2018 Pada LPD di Denpasar. 167-179
- Djamila & Surenggono. (2017). *Corporate Social Responsibility*, Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, 15(4), 25-60
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. Sociological Perspectives*, 18(1), 122-136
- Egbunike, A.P., & Okoro, G. E. (2018). *Does Green Accounting Matter To The Profitability Of Firms? A Canonical Assessment. Economic Horizons*, 20(1), 15-23
- Fauzi, N., & Cahndra, N. (2016). *Green Accounting* dan Efektivitas Peraturan Pemerintah No 47 tahun 2012 pada Perusahaan di Indonesia, (47), 15-16
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach to Strategic Management. Working Paper*. No. 1(p.46). Boston: Pitman
- Geary. (2019). Uji Hipotesis. E-Jurnal Akuntansi, 2(4), 12-20
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gustina, D.L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. *Management Analysis Journal*, 4(2)
- Hannan. (2016). Uji Autokorelasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 36-45
- Hartanto, Adrian., Camila., & Sari, I. R. (2021). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 4830-4844
- Headrick. (2017). Uji Hipotesis Uji F. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(1), 60-78
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu akuntansi*, 10(2), 333-348
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salimba Empat
- Lorenza, D., Kadir, M.A., & Sjahrudin. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 13-20
- Manullang, S. (2018). *Teori dan Teknik Analisis Stakeholder*. Bogor: IPB Science Techno Park
- Martono, A.S. (2017). *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Muhammad, T.T., & Saymsuru, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 117-126
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, L.N. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accpunting and Research*, 5(2), 471-487
- Nagelker. (2016). Uji Hipotesis Koefisien Determinasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 12-25
- Nababan, L.M., & Hasyir, D.A. (2019). Pengaruh *Environmental Cost* dan *environmental Performance* terhadap *Financial Performance* (Studi Kasus pada Perusahaan sektor Pertambangan Peserta PROPER Periode 2012-2016). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 259
- Ningtyas, A.A., & Triyanto, D.N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan, *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14-26
- Ningsih, W.F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi *Green Accounting* Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(2), 149-158
- Nugraha, D.T., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 22(1), 59-69
- Paul, S.C., Bhowmik, P.K., & Famanna, M.N. (2020). *Impact of Liquidity on Profitability: A study on the Commercial Bank In Bangladesh*. *Advances in Management and Applied Economics*, 11(1), 73-90
- Putra, S.A. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 4(2), 88-110
- Putri, A.M., Hidayati, N., Amin, M. (2019). Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 8(4), 149-164

- Ratmono, D., & Sagala, W.M.(2015).Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Sarana Legitimasi. *Jurnal Nominal*, 4(2), 16-30
- Riyadh, H.A., Al-shmam, M.A., Huang, H.H., & Gunawan, B. (2020) *The Analysis of Green Accounting Cost Impact on Corporations Financial Perfimance. International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421-426
- Rokhlinasari, S.(2018).Teori-Teori Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan.Academia, 1-9
- Roswianti, M.K., & Dzulkirom.A.R.M. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jural Adminitrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(2), 16-22
- Sanjaya, S.,& Rizky, M.F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*
- Schein, e.H. (1982). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey Bass, San Francisco
- Snell. (2016). Uji Hipotesis. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(1), 78-89
- Solano, S.E., Portillo, A.F., Vianez, J.P., And Casado, P.P.(2019).*Effect of the Disclosure of Corporate Social Responsibility on Business Profitability A Dimensional Analysis in the Spanish Stock Market*.MDPI, 11, 2-17
- Sugiyono. (2016). Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. (2017). Statistik Deskriptif. Bandung: PT Alfabet
- Sukadana, I.K.A., dan Triaryati, N.(2018).Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* Bursa Efek Indonesia.E-Jurnal Manajemen Unud, 7(11), 6239-6268
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapahan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Review Akuntansian Keuangan*, 6(1), 865-872
- Sulistiowati, R., Dan Sulistio, E.B.(2013).Teori Organisasi.Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja
- Suwisno, E., dan Rosdiana, Y.(2021). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Tingkat Profitabilitas.Prosiding Akuntansi, 7(2), 439-442
- Taufik, M.,Dan Jonathan.(2021).Implikasi Pengawasan Tata Kelola, Struktut Kepemilikan, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi.Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 6(1), 81-94
- Tisna, R.D., Diana, N., Dan Afifudin.(2020).Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.E-JRA, 9(1), 17-28
- Wangi, W.R., dan Lestari, R. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 489-493
- Wulandari, U., Siddik, S., Dan Widiyanti,M.(2019).*The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, and Industry Type on Profitability in Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange*.*Journal of Accounting, Finance And Auditing Studies*, 5 (1),18-31
- <https://bahasa.lottechem.co.id/investor/annual.asp>, diakses pada 12 Desember 2021 09.47
- <https://fksfs.co.id/investor-relation/annual-report/>, diakses pada 12 Desember 2021 10.43
- https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html, diakses pada 12 Desember 2021 14.46

https://www.sidomuncul.co.id/id/sustainability_report.html, diakses pada 12 Desember 2021 14.52

<https://investor.waskita.co.id/ar.html>, diakses pada 29 Januari 2022 15.38

https://investor.waskita.co.id/sustainability_reports.html, diakses pada 29 Januari 16.08

https://investor.waskitaprecast.co.id/annual_reports.html, diakses pada 11 Desember 2021 11.37

https://investor.waskitaprecast.co.id/sustainability_reports.html, diakses pada 11 Desember 2021 11.45

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210422/12/1384754/bisra-2021-hariyadi-sebut-praktik-csr-di-indonesia-masih-terbatas>, diakses pada 13 Desember 2021 14.30

<https://kliklegal.com/>, diakses pada 13 Desember 2020 pukul 12.00

<https://multibintang.co.id/id/investor/corporate-publication>, diakses pada 29 Januari 2022 15.11

<https://multibintang.co.id/id/sustainability>, diakses pada 29 Januari 2022 15.24

<https://nasional.kontan.co.id/news/ahli-lingkungan-mencatat-ada-empat-potensi-risiko-di-tahun-2021>, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 13.30

<https://opini.harianjogja.com/>, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 06.07

<https://www.antam.com/en/reports/annual-reports>, diakses pada 29 Januari 2022 13.42

<https://www.antam.com/en/reports/csr-related-reports>, diakses pada 29 Januari 2022 13.51

<https://www.astra.co.id/Investor-Relations/Annual-Update/Annual-Report>, diakses pada 11 Desember 2021 15.14

<https://www.astra.co.id/Sustainability-and-Community/Sustainability-Report>, diakses pada 11 Desember 2021 15.23

<https://www.astra-otoparts.com/investorrelation>, diakses pada 11 Desember 2021 15.40

<https://www.astra-otoparts.com/csr>, diakses pada 11 Desember 2021 15.46

<https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Tahunan>, diakses pada 11 Desember 2021 09.18

[https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan Keberlanjutan](https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Keberlanjutan), diakses pada 11 Desember 2021 09.19

<https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/annual-reports>, diakses pada 11 Desember 2021 20.52

<https://www.chandra-asri.com/sustainability/sustainability-reports>, diakses pada 11 Desember 2021 21.07

<https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/annual-reports>, diakses pada 11 Desember 2021 21.08

<https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/sustainability-report>, diakses pada 11 Desember 2021 21.20

<https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>, diakses pada 12 Desember 2021 13.08

<https://www.kalbe.co.id/id/laporan-keberlanjutan>, diakses pada 12 Desember 2021 13.12

<https://www.kompasiana.com/suparjono46018/61c28ef117e4ac68582bd8b3/sustainability-report-potret-komitmen-etik-korporasi>, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 13.00

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4722684/program-csr-bumn-harus-jadi-gelombang-besar-bukan-percikan-kecil?source=search>, diakses pada 13 Desember 2021 15.10

<https://www.liputan6.com/regional/read/4714897/usung-semangat-indonesia-asri-3-penghargaan-csr-global-untuk-chandra-asri?source=search>, diakses pada 13 Desember 2021 14.45

- <https://www.lottefinechem.com/en/management/sustainabilityReport#1537>, diakses pada 12 Desember 2021 10.06
- <https://www.phapros.co.id/laporan-tahunan>, diakses pada 12 Desember 2021 13.41
- <https://www.phapros.co.id/laporan-keberlanjutan>, diakses pada 12 Desember 2021 13.53
- <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-tahunan>, diakses pada 29 Januari 2022 15.26
- <https://www.ptba.co.id/laporan/laporan-keberlanjutan>, diakses pada 29 Januari 2022 15.35
- <https://www.unitedtractors.com/laporan-tahunan/>, diakses pada 11 Desember 2021 20.19
- <https://www.unitedtractors.com/laporan-keberlanjutan/>, diakses pada 11 Desember 2021 20.29
- <https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan/>, diakses pada 12 Desember 2021 14.30
- <https://www.unilever.co.id/planet-and-society/laporan-keberlanjutan/>, diakses pada 12 Desember 2021 14.36
- <https://sig.id/id/investor-id/annual-report/>, diakses pada 11 Desember 2021 11.15
- <https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>, diakses pada 11 Desember 2021 10.03
- <https://solusibangunindonesia.com/laporan-berkelanjutan/>, diakses pada 11 Desember 2021 10.12
- <https://tekno.tempo.co/read/1521617/5-negara-ini-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-di-dunia-indonesia-urutan-ke-3>, diakses pada 13 Desember 2021 14.00